

BAB IV

DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sesuai dengan proses pembelajaran fiqih pra siklus yang dilakukan pada pra siklus pada tanggal 4 Mei 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyusun kuis (terlampir), pendokumentasian, dan evaluasi.

2. Tindakan

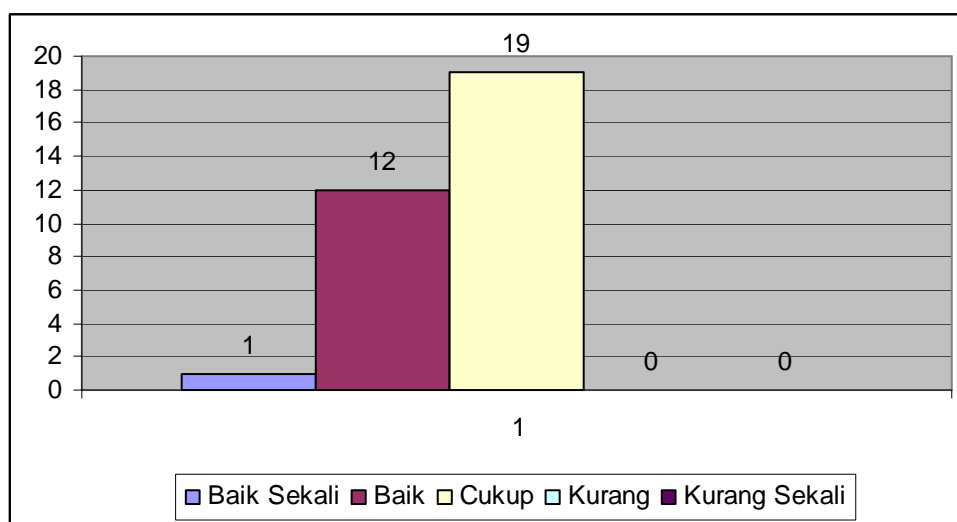
Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang haji dan umroh, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk bertanya, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 3
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Fiqih Materi Haji dan Umroh Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Pra Siklus

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	0	Baik Sekali	0 %
70-89	1	Baik	3,2 %
50-69	12	Cukup	37,5 %
30-49	19	Kurang	59,4 %
10-29	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	32		100 %

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini proses pembelajaran fiqih pada materi haji dan umroh kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

- Predikat baik sekali 0 siswa atau 0 %
- Kategori baik 1 siswa atau 3,2 0 %
- Kategori cukup 12 siswa atau 37,5 %
- Kategori Kurang 19 siswa atau 59,4 %
- Kategori Kurang Sekali 0 siswa atau 0 %

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi haji dan umroh yang mereka lakukan, jika dilihat dari

tingkat ketuntasannya tidak ada siswa atau 0 % yang tuntas ini juga artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan proses pra siklus maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak yang dilakukan pada pra siklus pada tanggal 11 Mei 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyiapkan kartu cabang dan induk, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang haji dan umroh, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk bertanya, pada tahapan ini belum ada peserta didik yang bertanya tentang keterangan guru, selanjutnya peneliti menyediakan kartu cabang sebanyak siswa yang terdiri dari syarat, rukun, dan wajib, dan kartu induk yang dipasang di papan tulis dan menyuruh siswa untuk memilih kartu cabang untuk ditempelkan ke kartu induk, pada tahap ini banyak siswa yang masih bingung dengan proses pembelajaran yang berjalan peneliti memberi tahu lagi model pembelajaran yang sedang dilakukan yaitu membaca dengan teliti bahasan yang sedang dilakukan, ada beberapa siswa yang pertama "Lutfiani menanyakan buat apa kita memilih kartu pak?" peneliti menjawab agar kita dapat mencocokkan, mencari dan menempelkan membuat kita kreatif, "M. Zidni magfur dia menanyakan apa

yang harus dicocokkan pak? Peneliti menjawab ya kartu cabang ke kartu induk. Kemudian siswa memilih kartu cabang lalu kemudian mencocokkan ke kartu induk, pada tahapan ini banyak siswa yang masih salah menempelkan jawaban, dan setiap siswa berhak mengomentari kerja temannya, selanjutnya peneliti mengklarifikasi.

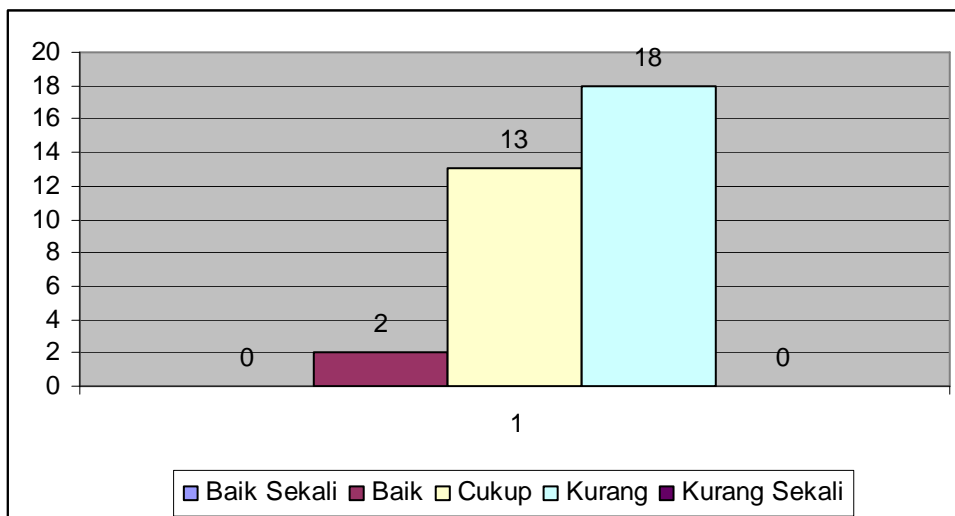
Selanjutnya guru menyuruh anak untuk mensimulasikan tata cara haji dan umroh sesuai yang ada di buku, beberapa siswa memperagakan bagian cara haji dan umroh secara bergiliran dengan bimbingan guru.

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Prestasi Nilai Prestasi (hasil test) Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	0	Baik Sekali	0 %
70-89	2	Baik	6,25 %
50-69	13	Cukup	40,6 %
30-49	18	Kurang	56,3 %
10-29	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	32		100 %



(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses pembelajaran fiqih pada materi haji dan umroh kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

- Predikat baik sekali 0 siswa atau 0 % sama seperti pra siklus
- Kategori baik 2 atau 6,25 naik dari siklus satu yaitu 1 siswa atau 3.2%
- Kategori cukup 13 siswa atau 40, 6 naik dari pra siklus 12 siswa atau 37,5 %
- Kategori Kurang 18 siswa atau 65,3% turun dari pra siklus yaitu 19 siswa atau 59,4.
- Kategori kurang sekali 0 siswa atau 0 % sama seperti pra siklus

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi haji dan umroh yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 6,25% siswa naik dari pra siklus yang masih 0 % yang tuntas ini juga artinya indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti Observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran fiqih di kelas ada

beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa.

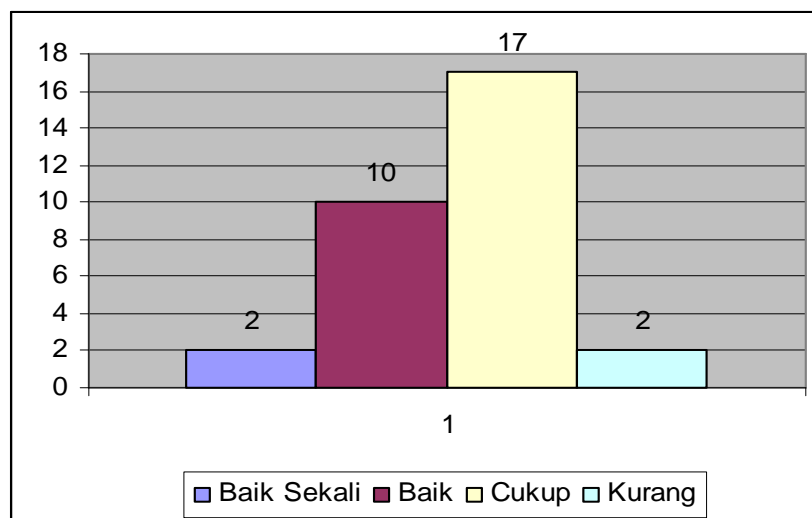
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- C. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- D. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 5
Kategori Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Siklus I

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	2	Baik Sekali	6,25 %
3	10	Baik	31,25 %
2	17	Cukup	53,13 %
1	2	Kurang	6,25 %
Jumlah	32		100

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak yaitu pada taraf kategori

- a. Baik sekali dari 2 siswa atau 6,25 %
- b. Baik 10 siswa atau 31,25 %
- c. Cukup 17 siswa atau 53,13
- d. Kurang 2 siswa 6,25 %

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif

4. Refleksi

Dari hasil tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat prestasi dan keaktifan siswa masih rendah terbukti siswa banyak yang tidak mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa pasif dalam proses pembelajaran, siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan siswa masih pasif dalam kerja dalam kelompok

Berdasarkan keterangan diatas maka yang perlu dilakukan oleh guru fiqih dengan penerapan *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh perlu ditingkatkan lagi yaitu di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih memperkenalkan lagi *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa.

- d. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga
- e. Guru menyarankan kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti guru ngaji.
- f. Guru memberikan tambahan jam khusus fiqih materi haji dan umroh dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
- g. Guru Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pendekatan *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi.
- h. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2010 siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyiapkan kartu cabang dan induk, merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), menggunakan media gambar, menyiapkan lembar observasi (terlampir), pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I materi masih tentang haji dan umroh, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan

peneliti sekarang lebih aktif mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi dengan detail dengan bahasa yang lebih menarik yaitu dengan diselingi guyonan. lalu peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya, pada tahapan ini ada siswa yang bertanya tentang keterangan guru diantaranya “Bagus Saputra bertanya bagaimana orang yang sakit ketika melakukan haji dan umroh, “Kamilatul Rafi’ah bertanya tentang bagaimana orang yang melanggar salah satu rukun haji dan umroh.

Selanjutnya peneliti menyuruh tiap-tiap siswa untuk memilih kartu cabang untuk dicocokkan ke kartu induk, setelah mereka memilih kartu cabang dan kartu induk, kemudian peneliti mempersilahkan setiap siswa untuk mengomentari siswa yang lain.

Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok di bagi menjadi 6 siswa, setiap kelompok dipersilahkan untuk membahas materi sesuai kelompok kartu induk mereka untuk didiskusikan, dalam hal ini peneliti bertugas untuk memotivasi siswa dengan menyuruh mereka untuk semangat dalam berdiskusi, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok”, setelah mereka berdiskusi selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompoknya ke depan untuk didiskusikan dalam kelas. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi semua diskusi. Selanjutnya guru mensimulasikan tata cara haji dan umroh sesuai gambar dan menyuruh setiap kelompok bergiliran untuk mensimulasikannya

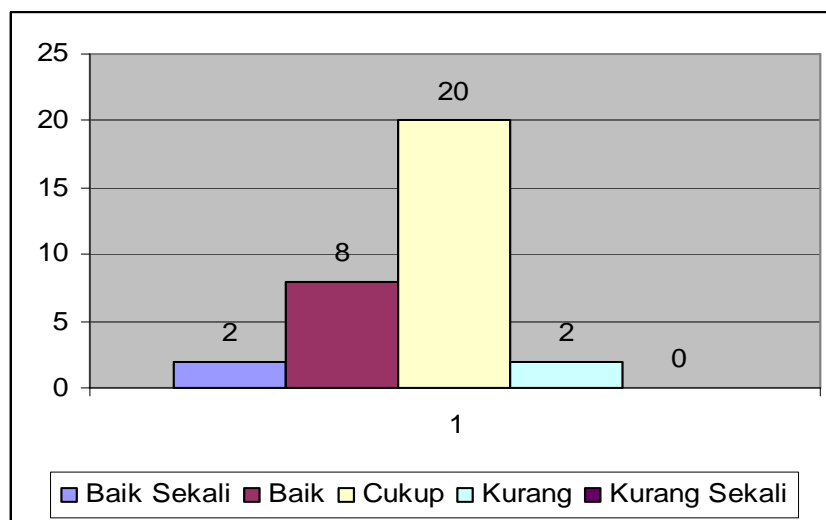
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 0 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do’a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Nilai Prestasi (hasil test) Penerapan Model Pembelajaran
Active Learning Tipe Card Sort **Dikombinasikan dengan Simulasi dalam**
Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi
Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak
Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	2	Baik Sekali	6,25 %
70-89	8	Baik	25 %
50-69	20	Cukup	62,5 %
30-49	2	Kurang	6,25 %
10-29	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	32		100 %

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses pembelajaran fiqih pada materi haji dan umroh kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

- a. Predikat baik sekali 2 siswa atau 6,25 naik dari siklus I yaitu 0 siswa atau 0 %

- b. Kategori baik 8 siswa atau 25% naik dari siklus I 2 siswa atau 6,25%
- c. Kategori cukup 20 siswa atau 62,5 naik dari siklus I yaitu 13 siswa atau 40,6 %
- d. Kategori Kurang 2 siswa atau 6,25 % berkurang dari pada siklus I yaitu 18 siswa atau 56,3%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi haji dan umroh yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 31,25% naik dari siklus I 6,25% tidak ada siswa atau 0 % yang tuntas ini juga artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti Observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran fiqih di kelas ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa.

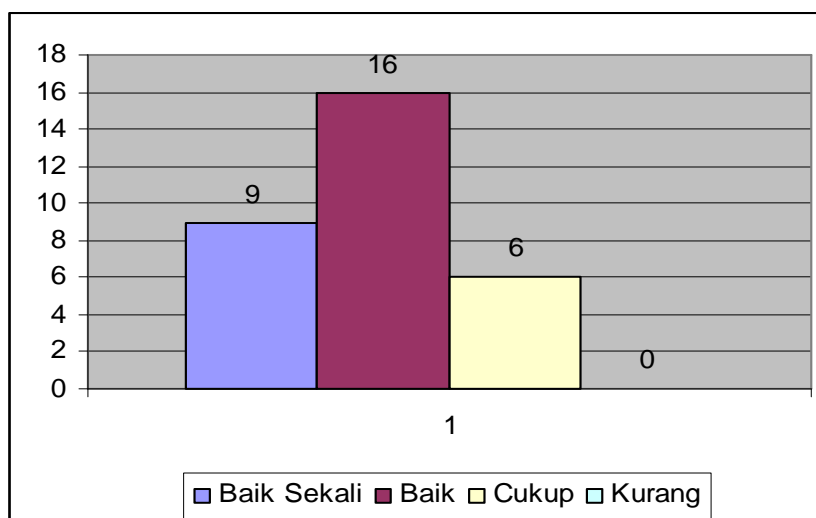
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- C. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- D. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 7
Kategori Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Siklus II

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	9	Baik Sekali	28,1 %
3	16	Baik	50 %
2	6	Cukup	18,7 %
1	0	Kurang	0 %
Jumlah	32		100

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak yaitu pada taraf kategori

- a. Baik sekali dari 9 siswa atau 28,1 % naik dari siklus I 2 siswa atau 6,25%

- b. Baik 16 siswa atau 50 % naik dari siklus I yaitu 10 siswa atau 31,25%
- c. Cukup 6 siswa atau 18,7% berkurang dari pada siklus I 17 siswa atau 53,13%
- d. Kurang 0 siswa 0 % naik dibanding siklus I yang masih ada 2 siswa atau 6,25%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif

4. Refleksi

Dari hasil tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat prestasi dan keaktifan siswa masih mulai ada peningkatan terbukti siswa banyak yang sudah mulai mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa sudah mulai dalam proses pembelajaran, siswa sudah mulai mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan siswa mulai aktif kerja dalam kelompok

Berdasarkan keterangan diatas maka yang perlu dilakukan oleh guru fiqih dengan penerapan *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh perlu ditingkatkan lagi yaitu di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus II ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih memperkenalkan lagi *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa lagi.
- d. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual seperti TV dan CD

- e. Guru menyarankan kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti guru ngaji.
- f. Guru memberikan tambahan jam khusus fiqih materi haji dan umroh dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
- g. Guru Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pendekatan *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi.
- h. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus III.

D. Hasil Penelitian Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2010 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan kartu menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyediakan alat audio visual pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I dan II hanya materi dengan tata cara haji dan umroh, pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi

huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif lagi mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa, selanjutnya peneliti menayangkan CD haji dan umroh. lalu peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Selanjutnya peneliti menyuruh tiap-tiap siswa untuk menyortir kartu seperti di siklus I dan II.

Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok di bagi menjadi 6 siswa, setiap kelompok dipersilahkan untuk membahas materi sesuai kelompok kartu induknya, dalam hal ini peneliti bertugas untuk memotivasi peserta didik dengan menyuruh mereka untuk semangat dalam berdiskusi, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok”, setelah mereka berdiskusi selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggungkan hasil kerja kelompoknya ke depan untuk di diskusikan dalam kelas. Setelah diskusi kelas terjadi peneliti memberikan aplus kepada setiap kelompok yang maju. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi semua diskusi

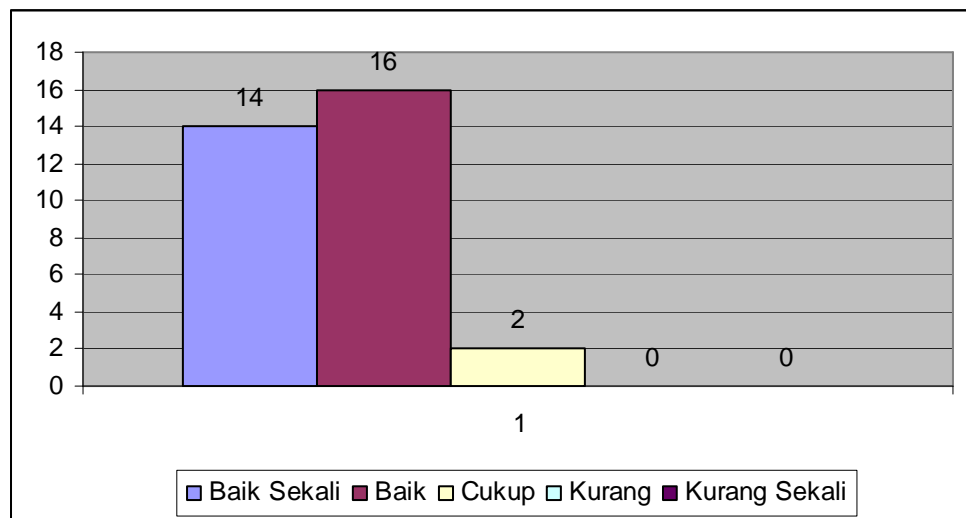
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Nilai Prestasi (hasil test) Penerapan Model Pembelajaran
Active Learning Tipe Card Sort dikombinasikan dengan Simulasi dalam
Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi
Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet
DemakSiklus III

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	14	Baik Sekali	43,7 %
70-89	16	Baik	50 %
50-69	2	Cukup	6,25 %
30-49	0	Kurang	0 %
10-29	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	32		100 %

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus III ini proses pembelajaran fiqih pada materi haji dan umroh kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

- a. Predikat baik sekali 14 siswa atau 43,7 naik dari siklus II 2 siswa atau 6,25%
- b. Kategori baik 16 siswa atau 50 % naik dari siklus II yaitu 8 siswa atau 25 %

- c. Kategori cukup 2 siswa atau 6,25% berkurang drastis dari siklus II yang masih ada 20 siswa atau 62,5%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi haji dan umroh yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 93,7 % dan hanya menyisakan 6,25%, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti Observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran fiqih di kelas ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa.

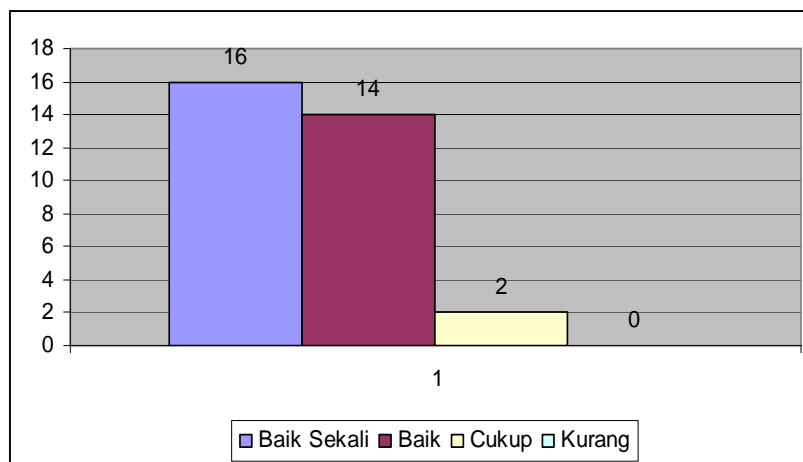
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- C. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- D. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 9
Kategori Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Siklus III

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	16	Baik Sekali	50 %
3	14	Baik	43,7 %
2	2	Cukup	2,65 %
1	0	Kurang	0 %
Jumlah	32		100

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak yaitu pada taraf kategori

- Baik sekali dari 16 siswa atau 50 % naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 28,1 %
- Baik 14 siswa atau 43, 7 % berkurang dari siklus II 16 siswa 50 %
- Cukup 2 siswa atau 2,65% berkurang dari pada siklus II yang masih 6 siswa atau 18,7%
- Kurang 0 siswa 0 %

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dari hasil tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat prestasi dan keaktifan siswa sudah terjadi peningkatan yang baik, terbukti siswa sudah aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa sudah aktif proses pembelajaran, siswa sudah mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan siswa sudah aktif kerja dalam kelompok

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 70 % begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 70 %, ini

menunjukkan pembelajaran materi haji dan umroh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak sudah dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

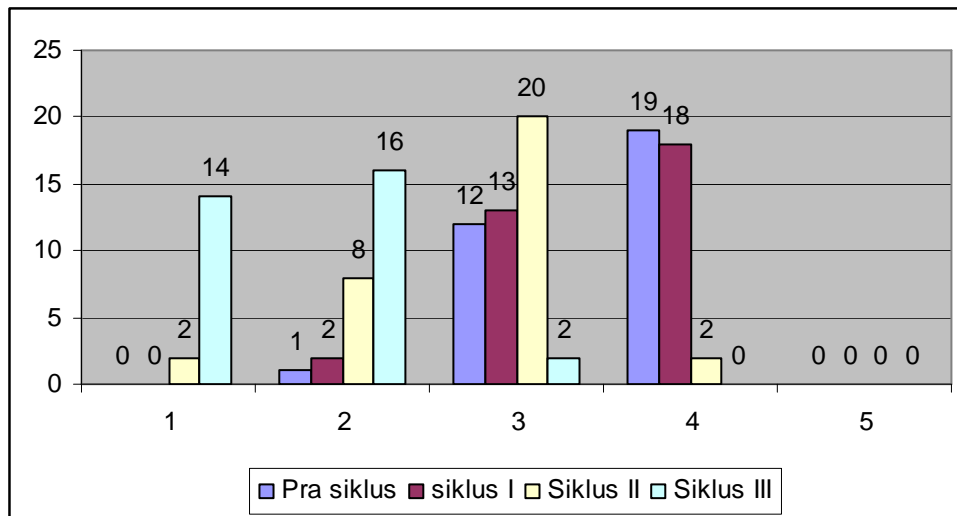
E. Pembahasan

Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa penerapan proses pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data proses pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

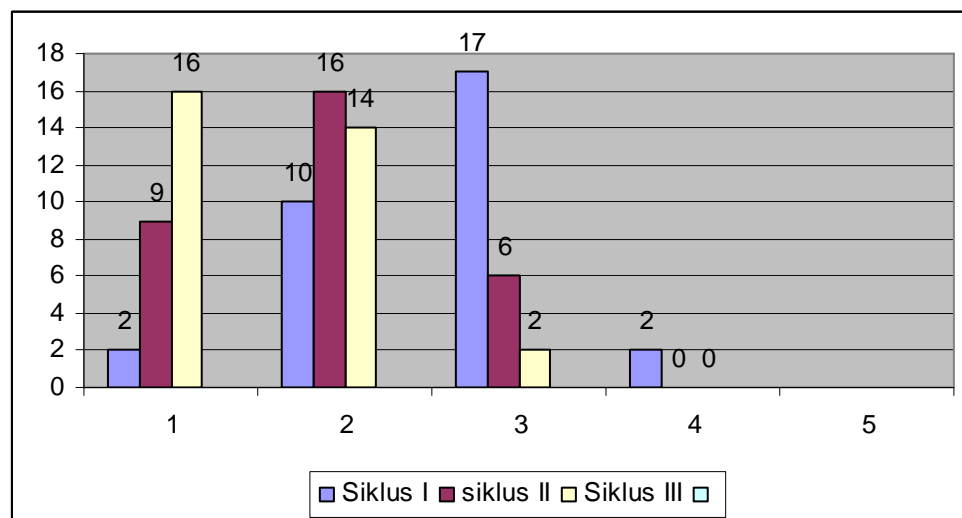
Tabel 10
Perbandingan Nilai Prestasi (hasil test) Nilai Prestasi (hasil test)
Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort*
Dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh
untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs
Nurul Huda Dempet Siklus I, II dan III

Kategori			Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	0	0 %	0	0 %	2	6,250 %	14	43,7 %
Baik	1	3,2 %	2	6,25 %	8	25 %	16	50 %
Cukup	12	37,5 %	13	40,6 %	20	62,5 %	2	6,25 %
Kurang	19	59,4 %	18	56,3 %	2	6,25 %	0	0 %
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
Jumlah	32	100 %	32	100 %	32	100 %	32	100 %



Tabel 11
Perbandingan Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Dikombinasikan dengan Simulasi dalam Pembelajaran Materi Haji dan Umroh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	2	6,25 %	9	28,1 %	16	50 %
Baik	10	31,25 %	16	50 %	14	43,7 %
Cukup	17	53,13 %	6	18,7 %	2	2,65 %
Kurang	2	6,25 %	0	0 %	0	0 %
Jumlah	32	100	32	100	32	100



Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan guru fiqih dalam proses pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih melalui pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak dalam dikatakan berhasil, ini berarti tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan *active learning* tipe *card sort* dikombinasikan dengan simulasi dalam pembelajaran materi haji dan umroh berhasil.

Dilihat dari indikator keberhasilan yang telah disebutkan di Bab III diantaranya :

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet yang mencapai 70 % telah tercapai pada akhir siklus III yang mencapai 9,3,7%
2. Meningkatnya prestasi belajar materi haji dan umroh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70 % telah tercapai pada akhir siklus III yang mencapai 9,3,7%